



PEMBERIAN MINUM PADA BAYI RISIKO TINGGI DAN BAYI PREMATUR

No. Dokumen
**MDGs/052/RSUD-
PS/III/2016**

NO. REVISI

-

HALAMAN

1/4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit

14 Maret 2016

Ditetapkan Direktur
RSUD Dr. M. Zein Painan

Drg. H. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1004

PENGERTIAN

Pemberian cairan enteral untuk mencapai pertumbuhan bayi yang optimal

TUJUAN

Sebagai acuan dalam memberikan minum/cairan enteral pada bayi risiko tinggi dan bayi premature

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

1. Memulai pembagian asupan enteral pada bayi premature

Usia kehamilan	Kondisi	Pemberian asupan
>34 minggu	<i>Stabil</i>	Pemberian asupan dini Pastikan kemampuan isap dan menelan yang benar
>34 minggu	Tidak stabil	Mulai pemberian cairan perenteral dan nutrisi
28 minggu-34 minggu		Nutrisi parenteral (TPN). Mulai asupan perlahan – lahan setelah stabilisasi tercapai (usahakan dalam 24 jam stabil)
<28 minggu		TPN, <i>trophic feeding</i> dimulai setelah 24 jam stabil

2. Jenis pemberian asupan: *Trophic feeding/priming*
Definisi → sejumlah kecil pemberian asupan enteral secara dini bagi bayi yang tidak mentoleransi pemberian asupan yang mengandung nutrisi reguler



PEMBERIAN MINUM PADA BAYI RISIKO TINGGI DAN BAYI PREMATUR

No. Dokumen
**MDGs/052/RSUD-
PS/III/2016**

NO. REVISI
-

HALAMAN

2/4

PROSEDUR

3. Indikasi *trophic feeding*
 - BKB, yang BBLSR < 1000 gr
 - BCB dengan instabilitas ringan
 - Bayi dengan kateter umbilikal
 - Tidak kembung
 - Tekanan darah stabil
 - Pernafasan stabil
4. Kontra indikasi pemberian minum oral-enteral
 - Hemodinamik tidak stabil/syok
 - Perdarahan gastrointestinal
 - Sakit berat (belum stabil)
 - Sumbatan/obstruksi gastrointestinal
5. Strategi pemberian minum dan pemantauan pertumbuhan bayi
 - a. Jenis minum/cairan yang diberikan
 - ASI yang utama, jika tidak ada, dapat diberikan ASI donor dengan ketentuan tertentu.
 - Bila tidak ada ASI donor (sementara anak sudah harus diberi minum), dapat digunakan susu formula (kondisi khusus)
 - Susu formula prematur (24 kkal/oz ; 1 oz = 30 cc)
 - ✓ Bila Asi+HMF (*Human Milk Fortifier*, kalau ada) tidak mencukupi. HMF direkomendasikan untuk bayi prematur dengan berat lahir < 2000 gram ketika volume minum mencapai 50-100 ml /kg/hari. Bayi premature yang mengalami gagal tumbuh pasca rawat, HMF dianjurkan sampai paling kurang usia koreksi 40 minggu.
 - ✓ pertambahan BB, PB dan lingkaran kepala (<persentil 25 kurva Fenton)
 - Susu formula *post discharge* (PDF) (22 kkal/oz)
 - ✓ Berat badan 1800/2000 gram
 - ✓ Pertambahan BB, PB dan lingkaran kepala >persentil 25 kurva Fenton



PEMBERIAN MINUM PADA BAYI RESIKO TINGGI DAN BAYI PREMATUR

No. Dokumen
MDGs/052/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

3/4

PROSEDUR

- Susu formula standar (20 kkal/oz)
 - ✓ setelah usia gestasi 40 minggu
 - Z score -2 s/d +2 kurva BB/U (WHO)
 - Z score -2 s/d +2 kurva PB/U (WHO)
 - ✓ dapat digunakan pada bayi premature > 34 minggu atau BL > 2 kg (*late preterm*)
- b. Frekuensi pemberian minum
 - BB < 1500 : 12 kali/hari (tiap 2 jam)
 - BB > 1500 : 8 kali/hari (tiap 3 jam)
- c. Cara pemberian nutrisi enteral :
 - Bayi premature < 32 minggu, bayi prematur dengan kemampuan mengisap dan menelan yang kurang baik, bayi yang belum stabil, bayi dengan jumlah pemberian oral belum adekuat, terindikasi untuk pemberian minum melalui pipa naso/orogastrik
 - Bila bayi sudah stabil dan dapat mengisap dan menelan dengan baik, maka pemberian minum enteral dapat dilakukan dengan menyusui langsung, memakai cangkir dan botol.
- d. Pemantauan kenaikan berat badan, panjang badan dan lingkaran kepala bayi
 - 0-3 bulan usia koreksi : 20 gram/hari
 - 3-6 bulan usia koreksi : 15 gram/hari
 - 6-9 bulan usia koreksi : 10 gram/hari
 - 9-12 bulan usia koreksi : 6 gram/hari
 - Panjang badan : 1 cm/bulan
 - Lingkaran kepala : 0,5 cm/minggu



PEMBERIAN MINUM PADA BAYI RESIKO TINGGI DAN BAYI PREMATUR

No. Dokumen
**MDGs/052/RSUD-
PS/III/2016**

No. Revisi

Halaman :

4/4

PROSEDUR

Tabel panduan pemberian minum pada bayi premature

Usia gestaasi < 28 minggu BB < 1000gram	Usia gestasi 28 minggu atau lebih BB 1000-1800 gram
• Stabilisasi • Pemberian minum enteral dimulai setelah 24 jam • Diberikan ASI/ASi donor 10 ml/kg/hari • Naikkan 20 ml/kg/hari sampai tercapai 180 ml/kg/hari	• Stabilisasi • Pemberian minum dalam 24 jam • ASI/ASI donor 10 ml/kg/hari • Naikkan 20-30ml/kg/hari sampai 180 ml/kg/hari

6. Tanda-tanda intoleransi asupan

asupan harus dihentikan bila:

- Residu lambung cairan empedu (kehijauan)
- Residu lambung lebih atau sama dengan 30% dari jumlah pemberian atau lebih
- Peningkatan tiba-tiba lingkaran perut > 2 cm
- Muntah
- Feses berdarah atau heme positif
- Feses berair, perlunakan > 0,5 g

UNIT TERKAIT

- Ruang Perinatalogi
- Ruang Bersalin